

Media : **Surya**

Tanggal : 25 Feb 2014

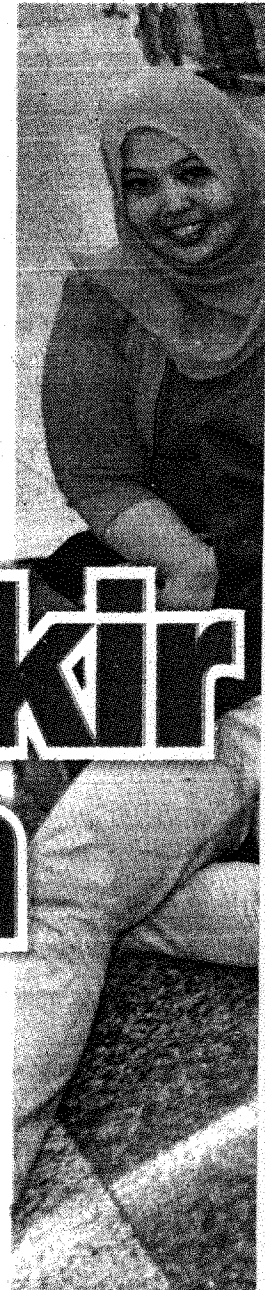
Halaman : 23

Rubrik : **community**Kolom : **berita**Program Studi/ Unit : **UKM Catur, UKP****Catur**

Adu Strategi Antar Komunitas Catur

Latih Otak Berpikir Tajam

Dua anak remaja duduk berhadapan, mata mereka menatap tajam ke arah papan catur. Terdapat 64 kotak persegi warna hitam dan putih di depan mereka. Bidak-bidak yang berposisi sebagai pion, benteng, kuda atau knight, gajah atau bishop, menteri atau ster, dan satu raja memenuhi empat baris papan.



Catur ini melatih cara berpikir, setiap langkah memikirkan strategi. Salah melangkah bakal membuka peluang kalah.

UCAP HERWAHYU
ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(UKM) CATUR UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA

INTI permainan adalah memenangkan area papan secara keseluruhan, seperti serangan sebuah kerajaan ke kerajaan lainnya. Yang tidak membuat mudah permainan ini adalah cara melangkah tiap bidak yang berbeda. Akibatnya, ada kotak kosong yang bisa terisi oleh bidak lawan.

Satu permainan catur diselesaikan rata-rata lebih dari satu jam. Selama itu, kedua

pemain memutar otak, berpikir strategi apa yang sebaiknya dipilih agar menang. Toh, itu tak membatasi siapa yang mampu memainkannya. Kalangan muda dan anak-anak sekolah dasar banyak pula yang menyukainya dan pertandingan antar komunitas kerap diadakan.

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :

Pemandangan yang sama tampak pada Petra Chess Competition, turnamen catur Nasional, yang digelar Universitas Kristen Petra Surabaya di Royal Plaza, Sabtu (22/2). Peserta tidak harus duduk di kursi, ada pula yang lesehan sembari dikelilingi teman-temannya.

Langkah demi langkah yang ditentukan berpacu dengan hitungan waktu yang terus berjalan. Antar dua pemain bergantian menggerakkan

bidak-bidaknya ke arah yang dipilih. Mereka asik dengan kesulitan yang dihadapi yang membuatnya betah duduk berlama-lama di kursi. Walaupun turnamen ini diselenggarakan di pusat perbelanjaan yang ramai sekali, mereka tak terganggu sama sekali.

"Catur ini melatih cara berpikir, setiap langkah memikirkan strategi. Salah melangkah bakal membuka peluang kalah," ucap Herwahyu, seorang anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) Catur Universitas Negeri Yogyakarta.

Dia tidak sendirian datang ke Surabaya. Herwahyu sengaja datang ke Surabaya bersama rombongan untuk memenuhi undangan bermain catur.

"Kebetulan kami memang suka dengan permainan catur," lanjutnya.

Herwahyu belum lama bergabung dengan komunitas mahasiswa yang gemar bermain catur. Belum setahun ini dia ikut komunitas. Bertemu teman-teman sesama pemain catur membuat Herwahyu menjadi ketagihan. "Rasanya ingin bermain catur lagi dan lagi," ungkapnya sambil tersenyum.

Untuk mengasah kemampuan berpikir strategi rumit dengan cepat, mereka rutin berlatih pada hari, yang sudah ditentukan. Hanya waktunya saja yang berbeda karena menyesuaikan jam belajar masing-masing anggota komunitas. Menurut Herwahyu, dengan bermain catur pola berpikir semakin tertata dan melatih kesabaran.

Anggota dari komunitas ini pun banyak yang sudah menoreh prestasi di sejumlah turnamen catur di berbagai daerah. "Bulan kemarin ada teman yang berhasil menang sebagai juara pertama di sebuah turnamen di Bandung," imbuhnya. Bahkan, pada turnamen di Surabaya ini tim beregunya sudah menang sebagai juara keempat. **(wiwit purwanto)**



FOTO-FOTO: SURYA/AHMAD ZAIMUL HAQ